

**PERBEDAAN KEPUASAN PERKAWINAN DAN
SUBJECTIVE WELL-BEING ANTARA ISTRI YANG TINGGAL
BERSAMA MERTUA DENGAN ISTRI YANG TINGGAL TERPISAH
DARI MERTUA**

Gisela Anggraida Damarrini

Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kepuasan perkawinan dan *subjective well-being*/ SWB yang dibedakan antara istri yang tinggal bersama mertua dan/ atau istri yang tinggal terpisah dari mertua. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa istri yang tinggal terpisah dari mertua memiliki tingkat SWB dan kepuasan perkawinan yang lebih tinggi daripada istri yang tinggal bersama mertua. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif komparatif. Responden penelitian terdiri dari masing-masing 61 istri dari tiap kategori dengan rentang usia 25 – 50 tahun. Penelitian ini menggunakan 3 buah alat ukur yaitu skala kepuasan perkawinan yang terdiri atas 35 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.956; skala *Satisfaction with Life Scale* (SLS) yang terdiri atas 5 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.807; serta skala *The Expanded Form of Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS-X) yang terdiri atas 57 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.947. Data penelitian dianalisis dengan *two independent sample t-test Mann Whitney* dan memperoleh hasil sebesar 0.180 ($p > 0.05$) untuk variabel kepuasan perkawinan. Serta memperoleh hasil sebesar 0.273 ($p > 0.05$) untuk variabel SWB. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan baik pada kepuasan perkawinan maupun SWB antara istri yang tinggal baik terpisah maupun bersama dengan mertua.

Kata kunci: Kepuasan perkawinan, SWB, Subjective Well-being, Istri yang tinggal bersama mertua, istri yang tinggal terpisah dari mertua.

**MARITAL SATISFACTION AND SUBJECTIVE WELL-BEING
DIFFERENCE BETWEEN WIVES WHO LIVE TOGETHER WITH
PARENT IN-LAW AND WIVES WHO LIVE SEPARATELY FROM PARENT
IN-LAW**

Gisela Anggraida Damarrini

*Department of Psychology
Sanata Dharma University*

ABSTRACT

This research aimed to determine marital satisfaction and subjective well-being differentiated between wives who live with parent in-law and wives who live separately from parent in-law. The hypothesis of this study said that wives who lives separately from parent in-law has higher level of both marital satisfaction and subjective well-being rather than wives who live together with parent in-law. The type of this research was comparative quantitative research. The respondents in this study was each 61 wives from each category in the age range of 25-50 years old. This research used 3 types of scales which are marital satisfaction scale consisted of 35 items with 0.956 reliability coefficient; Satisfaction with Life Scale (SLS) consisted of 5 items with 0.807 reliability coefficient; also The Expanded Form of Positive and Negative Affect Schedule (PANAS-X) that consisted of 57 items with 0.947 reliability coefficient. Data in this research analyzed using two independent sample t-test Mann Whitney through SPSS program for windows version 23.00 and resulted amount 0.180 ($p > 0.05$) for marital satisfaction variable also resulted amount 0.273 ($p > 0.05$) for subjective well-being variable. This research showed that there were no significant differences of both marital satisfaction and subjective well-being between wives who either live together or live separately with parent in-law, thus the hypothesis of this research is unacceptable.

Keywords: Marital satisfaction, SWB, subjective well-being, wives who live together with parent in-law, wives who live separately from parent in-law.